

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dilatar belakangi oleh pendidikan jasmani yang merupakan bagian yang penting dari proses pendidikan, pendidikan jasmani juga wajib dipelajari di sekolah. Pendidikan jasmani juga digunakan sebagai alat atau sarana untuk membantu membentuk tumbuh kembang anak dengan baik dan sehat serta dapat menampilkan keterampilan sosial dan mengembangkan aspek kesehatan, pola hidup sehat, kebugaran jasmani.

Pendidikan adalah sebuah jalan untuk manusia agar dapat mengembangkan kemampuan, keterampilan dan kreativitasnya. Menurut peneliti pendidikan juga membutuhkan faktor-faktor pendukung lain guna sampai pada maksud dan tujuannya adalah guru dan peserta didik. Dalam dunia pendidikan dan penerapan penyampaian materi pelajaran dan pelaksanaan pembelajaran yang baik dan optimal diperlukan tenaga ahli (guru) yang kompeten dan profesional. Hal ini merangsang dan mendukung hasil belajar siswa ditingkat yang sesuai dengan yang diharapkan semua pihak (optimal).

Perangkat kurikulum yang baik yang juga didukung oleh sarana dan prasarana yang mendukung keberlangsungan proses belajar mengajar yang efektif. Keberadaan sarana dan prasarana tidak kalah penting dengan aspek-aspek pengajaran lainnya. Penyampaian materi akan lebih mudah disampaikan oleh guru dan sebaliknya murid akan lebih mudah menerima materi yang disampaikan sehingga terciptanya harmonisasi dan optimalisasi proses belajar mengajar, akan tetapi apabila tidak didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, maka mustahil hal tersebut dapat berhasil sesuai yang diharapkan.

Memang diakui bahwa penyediaan alat dan fasilitas pendidikan yang memadai, khususnya untuk pengajaran pendidikan jasmani akan menimbulkan sifat positif terhadap kegiatan-kegiatan yang sedang

dilakukan. Jika hasil yang diharapkan kurang memenuhi, yang menyebabkan adalah sekolah memiliki sarana dan prasarana tetapi tidak dimanfaatkan secara keseluruhan atau sekolah tidak memiliki sarana dan prasarana pendidikan jasmani sesuai dengan standar sarana dan prasarana sesuai dengan peraturan permendiknas.

Sarana prasarana dan tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana Penjasorkes yang ada pada daerah yang akan diteliti pada penelitian ini memungkinkan untuk diteliti karena masih belum adanya pelaksanaan pemanfaatan sarana dan prasarana dan tingkat kepuasan sarana dan prasarana yang ada secara maksimal untuk peningkatan kesegaran jasmani dan olahraga. Pelaksanaan penelitian ini juga sebagai acuan bagi sekolah-sekolah yang diteliti agar paham dan mengerti akan betapa pentingnya sarana dan prasarana disekolah, khususnya bidang olahraga.

Berkaitan dengan kondisi sarana dan prasarana sebagai salah satu faktor penunjang keberhasilan pembelajaran yang juga dipengaruhi oleh tingkatan kepuasan peserta didik terhadap Penjasorkes dan optimalisasi proses pembelajaran, maka peneliti ingin melakukan survei kondisi sarana prasarana dan tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pada Penjasorkes di SMP/Sederajat se-Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi tahun ajaran 2017/2018 yang mana untuk tingkat kepuasan peserta didik hanya Kelas VIII saja yang akan dilibatkan dalam penelitian agar tersusunnya data yang nyata dan faktual guna memberikan manfaat kepada pihak sekolah dan peserta didik itu sendiri agar bisa memberikan masukan dan bahan pertimbangan dalam melengkapi kebutuhan penjasorkes. Keberhasilan sekolah dalam menciptakan kualitas pendidikan yang baik sudah tentu perlu didukung oleh sarana dan prasarana yang baik dan memadai secara optimal. Dengan demikian peneliti bermaksud mengkaji secara ilmiah melalui penelitian dengan judul “Survei Kondisi Sarana Prasarana dan Tingkat Kepuasan Peserta Didik

Terhadap Sarana dan Prasarana Penjasorkes di SMP/Sederajat se-Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi Tahun Ajaran 2017/2018”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, peneliti mengemukakan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi sarana prasarana Penjasorkes di SMP/Sederajat se-Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi Tahun 2017/2018 sehingga mampu mengoptimalkan kegiatan penjasorkes dengan baik?
2. Bagaimana tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana Penjasorkes di SMP/Sederajat se-Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi Tahun 2017/2018 sehingga mampu mengoptimalkan kegiatan penjasorkes dengan baik?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka penelitian ini lebih dibatasi dan dititik fokuskan pada kondisi sarana prasarana dan tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana Penjasorkes di SMP/Sederajat se-Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi Tahun Ajaran 2017/2018.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka timbul tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi sarana prasarana Penjasorkes di SMP/Sederajat se-Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi Tahun Ajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana Penjasorkes di SMP/Sederajat se-Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi Tahun Ajaran 2017/2018.

E. Manfaat Penelitian

Harapannya manfaat penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Bagi sekolah yang mempunyai nilai standarisasi yang baik, pada sarana dan prasarananya akan dijadikan panutan atau acuan bagi sekolah-sekolah lain.
2. Bagi tingkat kepuasan peserta didik akan berpengaruh terhadap motivasi, kemauan dan kenyamanan belajar siswa pada Penjasorkes.
3. Sebagai bahan informasi mengenai kondisi sarana dan prasarana Penjasorkes SMP/Sederajat se-Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi.